



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
PROVINSI DKI JAKARTA**

Gedung BPMP DKI Jakarta, Jalan Nangka Raya No.60, RT.6/RW.5,
Tanjung Barat, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12530
Email: bansm.dkijakarta@kemdikbud.go.id

**SURAT TUGAS ASESOR
Nomor: 611/BAN-SM/DKI/VI/2023**

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Provinsi DKI Jakarta menugaskan kepada:

Nama : 1. Dr. Udit, M.M.
2. Dr. Musringudin, M.Pd

Jabatan : Asesor

untuk melaksanakan akreditasi pada:

Nama Sekolah/Madrasah : SDS WIDURI INDAH I
NPSN : 20105799
Alamat : Jl. TSS Gg. H. Abd. Halim 23
Kecamatan : Tambora
Kota : Jakarta Barat
Waktu Pelaksanaan : 20 - 21 Juli 2023

Masing-masing asesor melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Asesmen Kecukupan DIA melalui Sispena-S/M
2. Visitasi ke sekolah/madrasah.
3. Menggali data dan informasi yang sesuai dengan penilaian akreditasi.
4. Memberikan nilai sesuai perangkat akreditasi.
5. Menyusun laporan hasil visitasi.
6. Menyusun rekomendasi.
7. Menyampaikan laporan hasil dan rekomendasi dalam bentuk salinan cetak dan salinan digital kepada BAN-S/M Provinsi.

Surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 3 Juli 2023
Badan Akreditasi Nasional
Sekolah/Madrasah
Provinsi DKI Jakarta



Ketua,

Drs. Nur Pakih

LAPORAN VISITASI AKREDITASI SD/MI (Laporan Individu)



Nama Sekolah : SDS Widuri Indah I
 NPSN : 20105799
 Alamat Sekolah : Jl. TSS Gg. H. Abd. Halim 23
 Nama Asesor : Dr. MUSRINGUDIN, M.Pd

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
1	4	4	
2	4	4	Siswa di SDS Widuri Indah 1 secara umum telah menunjukkan perilaku religius yang membudaya sesuai ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Dibuktikan dengan siswa memiliki kebiasaan berdoa dalam mengawali kegiatan belajar dan di akhir kegiatan pembelajaran. Pembiasaan mengucapkan salam saat bertemu guru dan orang baru dilingkungan sekolah. Kepedulian terhadap lingkungan sudah nampak melalui program piket secara terjadwal siswa harus berperan dalam membersihkan kelas setelah selesai kegiatan belajar. Dokumen tentang perayaan hari besar keagamaan yang memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk berperan dan adanya siswa dengan beragam latar belakang agama yang berbeda tetapi tetap menunjukkan sikap toleran dan hidup rukun antar pemeluk agama.
3	4	3	Siswa telah mengindikasikan perilaku tangguh dan tanggung jawab terutama diamati dari proses menyelesaikan tugas yang sudah sesuai instruksi guru dan tepat waktu. Dokumen Portofolio tugas dalam pembelajaran yang mencakup materi dan nilai yang diperoleh siswa, laporan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler yang mencakup jenis kegiatan, partisipasi siswa, dan dokumentasi kegiatan menjadi data pendukung sikap tangguh, kerja keras, dan tanggungjawab dalam pembelajaran di kelas.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
4	4	4	Hasil angket menunjukkan data bahwa 80 responden yang mengisi angket tentang perilaku perundungan di SDS Widuri Indah 1 atau setara dengan nilai rerata 7.4 termasuk dalam kategori "Sangat baik". Data tersebut menyatakan bahwa tindak perundungan tidak terjadi. Dokumen tentang catatan tindak perundungan di sekolah juga tidak ditemukan, artinya perundungan tidak terjadi baik secara fisik, verbal, sosial, seksual maupun via dunia maya. Sebagai upaya pencegahan sekolah membuat peraturan yang membatasi siswa melakukan tindakan negatif kepada diri sendiri dan orang lain beserta ancaman/sanksi jika melanggar aturan tersebut. Memberi arahan dan penjelasan tentang perilaku negatif dengan konsekuensinya, penjelasan tentang perilaku positif beserta keuntungannya berperilaku positif. Penguatan melalui pelajaran agama.
5	4	3	Siswa telah menunjukkan kemampuan berkomunikasi yang efektif dan beretika secara lisan dan tulisan melalui berbagai media yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di dalam dan di luar sekolah meskipun belum membudaya. Indikator keterampilan siswa dalam berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan terlihat dari kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Kesempatan bertanya dan menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari siswa lain juga diberikan.
6	4	3	Kolaborasi siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran dengan pembentukan kelompok dalam mengerjakan tugas untuk diselesaikan secara bersama dalam kelompoknya masing-masing. Sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler menerapkan prinsip kerjasama antar siswa dalam mengerjakan tugas dari pembina atau pelatih ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah. Guru memfasilitasi kegiatan belajar di kelas dengan membentuk kelompok yang heterogen dan perwakilan kelompok ditunjuk untuk menyampaikan presentasi hasil kerja kelompoknya. Dokumen tentang implementasi kolaborasi ditunjukkan dengan kegiatan bersama dalam perayaan hari besar keagamaan dan hari besar nasional, serta kegiatan upacara penaikan bendera setiap hari senin.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
7	4	3	Kemampuan siswa secara umum dalam mengidentifikasi masalah hingga memecahkan masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran telah menunjukkan keterampilan yang baik sesuai dengan usia dan tingkat kematangan berpikirnya. Didukung dengan dokumen tugas siswa yang menunjukkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dilihat dari perolehan nilai yang telah mencapai KKM. Karya siswa yang dipajang di sekolah juga menjadi indikator keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang dihadapi dan menunjukkan tingkat kreatifitas yang sesuai tingkat kematangan berpikir sesusianya. Dilain pihak, karya siswa yang berupa tulisan maupun lisan belum menunjukkan keterampilan yang diharapkan sesuai karakteristik abad ke 21. Indikator-indikator tersebut mengantarkan pada kesimpulan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa SDS Widuri Indah 1 masih membutuhkan peningkatan ke tahap konsistensi dan sistematis agar menjadi kebiasaan.
8	4	3	Keterampilan siswa dalam menemukan gagasan dan konsep baru teridentifikasi dalam proses pembelajaran oleh guru di dalam kelas. Guru memantik siswa untuk mengeluarkan kreativitas dan inovasinya dengan memberi tugas yang menantang untuk diselesaikan oleh siswa baik secara individu maupun berkelompok. Karya siswa yang di pajang didalam kelas masing-masing menunjukkan keterampilan kreatif dan inovatif dalam mewujudkan ide dan gagasan yang dimiliki siswa. Hal itu juga menjadi indikator bahwa siswa telah mengembangkan dan menerapkan konsep yang telah ada untuk dimodifikasi. Diawali dengan tugas dari guru, siswa telah mampu menemukan gagasan dan ide baru dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan dan menerapkannya untuk menghasilkan karya inovasi sederhana sesuai dengan tingkat perkembangannya.
9	4	3	Sekolah telah mengikutsertakan siswa dalam berbagai lomba olah raga dan kesenian. Prestasi yang diraih berdasarkan data yang tersedia dan dapat diidentifikasi berkenaan dengan kegiatan olah raga, kesenian, kepramukaan, dan kerohanian sudah ada. Dokumen dan datantentang penghargaan dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa yang diikuti baru di tingkat lokal. Prestasi dalam lomba olah raga dan kesenian juga masih di level lokal.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
10	4	3	Data yang tercantum dalam dokumen hasil ujian dalam 3 tahun terakhir dan nilai raport kelas akhir dalam 3 tahun terakhir menunjukkan angka yang stagnan. Tingkat perubahan nilai rata-rata yang terjadi berada pada interval kenaikan 0,51 poin dan penurunan 1, 15 poin. Data tersebut memberikan gambaran bahwa prestasi belajar siswa tidak meningkat tetapi juga tidak menurun. Secara keseluruhan masih menunjukkan hasil belajar yang positif karena nilai siswa berada di angka antara 80 ke atas dan di bawah 90.
11	4	4	Komite sekolah selaku perwakilan orang tua murid menyatakan sangat puas terhadap mutu lulusan sekolah. Dilihat dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa yang menjadi indikator penilaian mutu lulusan menunjukkan bahwa perilaku siswa telah memenuhi unsur sikap religius yang tercermin dalam kebiasaan berdoa sebelum mulai dan setelah pembelajaran, perilaku jujur dan disiplin. Jika dibandingkan dengan kepercayaan masyarakat yang menyekolahkan di SDS Widuri Indah 1 menunjukkan tren yang masih positif.
12	4	3	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah diupayakan melibatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Bahwa siswa sebagai subjek pembelajaran diberi kesempatan untuk secara aktif membaca, bertanya, berdiskusi, praktik, dan menggunakan media dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilannya sesuai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran diupayakan untuk mendorong siswa memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi, dilaksanakan melalui pengalaman yang konkret, dan materi yang disajikan lebih bermakna bagi kehidupan siswa, bahwa dampak terhadap kemampuan siswa dalam pemecahan masalah sehari-hari masih membutuhkan peningkatan dan penguatan.
13	4	4	Penilaian proses hasil belajar dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik baik tulis, lisan, dan kinerja. Proses penilaian juga telah mengakomodir berbagai aspek sesuai panduan kurikulum yang berlaku, diantaranya adalah aspek sikap, kognitif, dan ketrampilan. Sebagai tindak lanjut jika terdapat siswa yang belum mencapai standar akan dilakukan perbaikan proses pembelajaran sehingga hasil belajar seluruh siswa mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan secara terprogram, terstruktur, dan berkelanjutan.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
14	4	4	Dokumen hasil analisis pencapaian kompetensi siswa dibuat oleh guru sebagai alat analisis capaian hasil belajar siswa. Guru membuat catatan tentang prosedur penilaian proses dan hasil belajar siswa secara teratur. Kegiatan remedial dibuat secara terprogram dan dilakukan dengan berbagai metode sesuai kondisi dan kebutuhan siswa. Remedial diberikan kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan dan menggunakan berbagai strategi sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga berdampak pada perbaikan capaian hasil belajar siswa dan tuntas.
15	4	3	Secara umum suasana pembelajaran kelas yang diobservasi berlangsung dinamis dengan adanya interaksi antarsiswa, interaksi siswa dengan guru yang mengindikasikan kondusivitas lingkungan belajar. Siswa menunjukkan sikap mau belajar untuk mendapat pengetahuan maupun ilmu baru yang relevan dengan materi ajar. Guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan menarik dengan harapan dapat berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran. Interaksi siswa dengan siswa dalam kegiatan belajar membutuhkan variasi rancangan sehingga menarik dan memotivasi siswa untuk belajar. Guru telah berusaha menerapkan strategi pembelajaran yang relevan dan menggunakan media belajar yang dapat mendukung capaian tujuan pembelajaran.
16	4	2	Sekolah belum memiliki program literasi yang diimplementasikan untuk memfasilitasi siswa berkembang kemampuan menulisnya. Pembiasaan literasi membaca sesaat sebelum pelajaran pertama dimulai perlu ditingkatkan sehingga dampak kegiatan program literasi tersebut dapat teraplikasi dalam karya tulis siswa yang dipajang di sekolah, baik didalam kelas masing-masing maupun di majalah dinding sekolah. Efek lain dari penerapan program literasi diharapkan (1) terbentuknya minat baca dan menulis, (2) terciptanya hasil karya literasi seperti majalah dinding dan karya tulis lainnya yang representatif, serta terwujudnya karya literasi siswa yang terpublikasi di masyarakat.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
17	4	4	Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, guru mengatur tempat duduk siswa dengan memerhatikan unsur keamanan dan kemudahan untuk beraktivitas dalam belajar. Pengaturan tempat duduk juga dilakukan secara bergantian untuk menciptakan suasana kondusif, agar setiap siswa merasakan hal baru sehingga hubungan antar siswa menjadi cair dapat memahami satu sama lain dan akan tercipta hubungan saling menghormati, menghargai, dan percaya. Melalui pembentukan kelompok yang heterogen dalam kegiatan belajar, diharapkan juga akan tercipta hubungan antarsiswa yang saling menghargai, menghormati, dan saling mepercayai diantara para siswa. Sementara pelibatan siswa dalam menjaga keamanan, kenyamanan, dan kebersihan kelas dilakukan melalui jadwal piket yang berlaku untuk seluruh siswa.
18	4	3	Pembelajaran yang dilakukan guru telah menggunakan strategi yang beragam dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai sumber dan media belajar. Guru masih membutuhkan peningkatan kompetensi dalam mengembangkan media dan sumber belajar untuk memudahkan proses pembelajaran. Selain sarana dan prasarana yang tersedia disekolah, fasilitas diluar sekolah juga dilaksanakan dalam rangka menunjang proses pembelajaran. Dengan harapan mutu pembelajaran meningkat dan hasil belajar siswa dapat mencapai target/sasaran yang telah ditetapkan.
19	4	3	Penyusunan dan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disiapkan guru di SDS Widuri Indah 1 belum optimal sesuai harapan. RPP masih mengadopsi dari sumber yang tersedia, bahwa sudah dilakukan modifikasi tetapi lebih kepada penyesuaian nama sekolah dan nama guru yang mengajar. Dokumen RPP masih terdapat beberapa yang belum di sahkan oleh kepala sekolah dan guru. Ide dan gagasan kreatif yang tertulis dalam RPP masih ada yang sekedar tertulis tetapi belum dilaksanakan sesuai rencana
20	4	3	Upaya perbaikan kinerja yang berkaitan dengan pembelajaran sesungguhnya telah dilakukan oleh guru SD Widuri Indah 1, tetapi jika dibandingkan dengan kinerja faktual belum menunjukkan dampak positif yang signifikan. Dokumen tentang penilaian kinerja sudah tersedia tetapi jika di komparasi dengan hasil observasi maka ada ketidak sesuaian. Bahwa dokumen penilaian kinerja lebih menunjukkan data/informasi yang bersifat formalitas tidak menunjang kinerja faktual dilapangan.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
21	4	2	Guru SDS Widuri Indah 1 telah melakukan pengembangan profesi sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Kegiatan pengembangan profesi dilakukan melalui diskusi antarteman sejawat secara terbatas, kegiatan pengembangan profesi diluar sekolah terlaksana atas instruksi kepala sekolah. Guru juga mengikuti diklat/seminar secara daring, terutama yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka. Publikasi ilmiah belum dilakukan. Kegiatan membagikan praktik baik kepada teman sejawat di sekolah/madrasah dilakukan secara terbatas.
22	4	4	Secara umum guru SDS Widuri Indah 1 telah menerapkan strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Implementasi berbagai strategi tersebut sebagai upaya untuk mendorong siswa agar belajar secara aktif, efektif dan menyenangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Melalui variasi model, metode, teknik, dan media yang digunakan, diharapkan dapat menginspirasi teman sejawat dan dapat diduplikasi oleh orang lain untuk perbaikan pembelajaran.
23	4	2	Secara umum implementasi visi, misi, dan tujuan sekolah telah dilakukan, tetapi tentang Pengembangan Visi, Misi, dan Tujuan sekolah belum melibatkan para pemangku kepentingan secara optimal. Sosialisasi dilakukan secara terbatas dan minimalis, belum dilaksanakan dengan masif, warga sekolah masih banyak yang kurang paham dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Keterlibatan para pemangku kepentingan juga belum optimal, baik guru dan pegawai di sekolah, komite/perwakilan orang tua belum menunjukkan hal yang sesuai harapan (tidak paham karena tidak dilibatkan dalam perumusan) dalam kaitannya dengan pengembangan visi, misi, dan tujuan sekolah.
24	4	2	Aspek dokumen terkait kegiatan supervisi akademik yang dilakukan SDS Widuri Indah 1 sudah ada, baik program maupun jadwal dan hasil supervisi. Setelah dibandingkan dan dikonfirmasi dengan data hasil observasi dan wawancara dengan berbagai sumber ditemukan fakta bahwa kegiatan supervisi akademik secara riil belum dilakukan dengan baik dan berkelanjutan oleh pihak sekolah. Dokumen yang disediakan lebih menunjukkan data formalitas dalam rangka menghadapi akreditasi. Kesimpulan ini didasarkan pada dokumen yang masih baru, bahkan terdapat ketidaksinkronan informasi antara yang disampaikan kepala sekolah dengan informasi dari guru.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
25	4	3	Kepala sekolah SDS Widuri Indah 1 secara umum belum optimal dalam memimpin guru, tenaga kependidikan, dan siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif. RKS/RKAS yang disusun sekolah masih perlu peningkatan dalam hal mengangkat nilai-nilai kreatif dan inovatif. Proses penyusunan RKS/RKAS belum melibatkan warga sekolah/madrasah dan pemangku kepentingan lainnya secara optimal sehingga implementasinya perlu ditingkatkan dari aspek konsistensi dan efektivitas.
26	4	4	Hubungan antar warga sekolah dan antar warga sekolah dengan masyarakat luar dan dengan pemangku kepentingan lainnya berjalan positif dan harmonis saling membangun. Komunikasi yang terbangun menjadi indikator bahwa interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, Tenaga kependidikan dengan siswa, dan antar warga sekolah dengan orang tua serta dengan pemangku kepentingan lainnya berjalan baik dan berlangsung alamiah.
27	4	3	Sekolah memiliki petugas kebersihan yang siaga menjaga lingkungan sekolah menjadi bersih, aman dan tertib. Selain tenaga kebersihan yang bertugas membersihkan dan menjaga lingkungan sekolah sehingga warga sekolah merasa nyaman, siswa juga dibiasakan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan tertib yang tercermin dalam jadwal piket. Segala upaya yang dilakukan sekolah dalam menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan, dan kenyamanan lingkungan dilakukan untuk menciptakan suasana kondusif.
28	4	2	Dokumen yang menunjukkan adanya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program sekolah ditemukan dengan jumlah minimal. Berita acara rapat kegiatan perencanaan program ditemukan, ada daftar hadir dan dokumentasi rapat yang merepresentasikan rapat guru dan kepala sekolah, komite atau perwakilan orang tua ada tetapi secara terpisah. Sementara hasil wawancara dengan pihak sekolah dan komite menyatakan bahwa sekolah dan komite telah melakukan kegiatan pembahasan terkait dengan kondisi sekolah, tantangan dan peluang yang ada untuk ditemukan solusi. Setelah dikonfirmasi dengan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa secara faktual keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program belum optimal sehingga dampak yang ditimbulkan terhadap mutu kegiatan dan mutu sekolah secara umum juga belum optimal.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
29	4	3	Berdasarkan dokumen yang ada, sekolah telah mengembangkan kurikulum sesuai tuntutan. Bahwa dokumen kurikulum yang ada masih terdapat kekurangan menunjukkan pentingnya kolaborasi dengan pihak-pihak yang kompeten dan berkepentingan sehingga kekeliruan dapat diminimalisir. Data menunjukkan, keterlibatan pemangku kepentingan dalam kegiatan pengembangan, evaluasi kurikulum belum optimal, masih bersifat normatif dan formalitas sekedar memenuhi aturan.
30	4	4	Sekolah secara konsisten mengelola guru dan tenaga kependidikan dengan komprehensif sehingga berdampak terhadap persepsi positif pemangku kepentingan. Rekrutmen guru dan tenaga kependidikan dilakukan oleh yayasan atas usulan dari kepala sekolah sesuai kebutuhan. Proses pembinaan guru dan tenaga kependidikan dilakukan secara berkelanjutan. Sekolah melalui kepala sekolah melakukan penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan secara kontinyu untuk menumbuhkan semangat dalam meningkatkan hasil kerja. Sebagai tindak lanjut, penghargaan diberikan kepada guru dan tenaga kependidikan yang berprestasi atau menunjukkan kinerja positif. Bagi guru dan tenaga kependidikan yang melanggar aturan atau tidak menunjukkan kinerja yang baik akan diberi sanksi sesuai aturan yang berlaku.
31	4	3	Sekolah telah berupaya mengelola sarana dan prasarana secara konsisten dan efisien dengan melibatkan semua warga sekolah. Fasilitas pembelajaran yang tersedia menjadi tanggung jawab bersama bagi setiap guru dan petugas yang diberi amanah. Pelaksanaan prosedur penggunaan dan pemeliharaan telah diusahakan sedemikian rupa sehingga sarana dan prasarana dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif. Kesiapan penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran membutuhkan perbaikan dan peningkatan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif karena dukungan ketersediaan sarana dan prasarana.
32	4	4	Sekolah membuat perencanaan program dan anggaran pendapatan dan belanja sekolah berdasarkan hasil evaluasi diri sekolah. Realisasi penggunaan anggaran dan belanja dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Laporan keuangan dibuat secara periodik dengan prinsip akuntabel berdasarkan peraturan yang berlaku. Laporan penggunaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah diaudit oleh tim audit internal dan disampaikan ke pihak yang berkepentingan baik di dalam maupun di luar sekolah.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
33	4	3	Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah masih terbatas jenisnya, pengiriman siswa dalam berbagai lomba sesuai minat dan bakat yang difasilitasi oleh sekolah masih terbatas jumlahnya dan perlu peningkatan. Bahwa dalam beberapa tahun terakhir yang diakibatkan adanya pandemi covid-19 sekolah kurang memfasilitasi siswa dalam kegiatan ekskul dan dalam pengiriman siswa ke berbagai lomba, sehingga prestasi yang terkait pengembangan minat & bakat menjadi menurun.
34	4	3	Sekolah menyediakan dan memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa dalam bidang pribadi, sosial, akademik, dan pendidikan lanjut. Layanan tersebut dilakukan sebagai upaya untuk mendukung pencapaian dan pengembangan prestasi secara berkelanjutan dengan dukungan SDM yang terbatas sesuai kemampuan sekolah. Pada umumnya layanan bimbingan dan konseling dilakukan oleh wali kelas masing-masing.
35	4	3	Penjaminan mutu internal yang dilakukan Sekolah Dasar Widuri Indah 1 masih memerlukan peningkatan dan perbaikan. Bahwa dokumen RKA-S telah disiapkan, tetapi analisis raport mutu masih harus ditingkatkan sehingga diperoleh data yang valid dan implementatif. Evaluasi Diri Sekolah belum secara detail terverifikasi datanya karena menyatu dalam raport mutu. Evaluasi pelaksanaan program membutuhkan penegasan dalam RKA-S.
36	4	4	Guru telah mengembangkan RPP tematik terpadu lengkap dengan Indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, strategi, metode pembelajaran yang relevan, bervariasi dan menantang. Langkah-langkah pembelajaran, dan media pembelajaran yang digunakan bervariasi. Dokumen RPP Tematik terpadu juga mengakomodir pemanfaatan lingkungan sekolah dan luar sekolah sebagai sumber belajar. Penilaian autentik dalam pembelajaran yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui lembar observasi, evaluasi diri siswa, penilaian teman sejawat baik dalam bentuk tes tulis, lisan, kinerja, portofolio, atau bentuk lainnya, membantu pencapaian keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa yang dilakukan secara konsisten dan sistematis.

Juli 31, 2023

Asesor I/II,*


(Dr. MUSRINGUDIN,
M.Pd)